PENTINGNYA TAJWID DALAM SURAH AL-FATIHAH

• Al-Fatihah merupakan rukun sholat yang tidak sah sholat seseorang bila tak membacanya.

"Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca Al Fatihah." (HR. Bukhari, no. 756 dan Muslim, no. 394)

• Perintah membaca Al-Quran dengan Tartil

"...dan bacalah Al- Quran dengan perlahan-lahan." (Al-Muzzammil : 4)

Menurut Al-Imam 'Ali bin Abi Thalib, berkaitan dengan kata "tartil" dalam ayat di atas bermakna:

"Tartil adalah mentajwidkan huruf dan mengetahui kaidah waqaf"

(Ibnul Jazariy, An-Nasyr fil Qiraatil 'Asyr (I/ 209))

 Tidak Sah Shalat Jika Salah dalam Membaca Al-Fatihah Pentingnya kedudukan Al-Fatihah dalam menentukan sah tidaknya shalat bukanlah sekedar dibaca atau tidaknya Al-Fatihah di dalam shalat, melainkan ditentukan pula dengan benar atau tidaknya ketika dibaca.

Seperti dikatakan oleh Imam Ibnu 'Utsaimin yang dinukil dari Kitab Asy-Syarh Al-Mumti', Bab Shifat Shalat:

"Apabila (ketika membaca Al-Fatihah) mengubah harokat maka tidak sah (yakni shalatnya) jika kesalahan bacaan (النَّحن) tersebut mengakibatkan perubahan makna (pula). Namun jika tidak (mengubah makna), maka (shalat) tetap sah. Akan tetapi tidak diperbolehkan sengaja melakukan kesalahan dalam membaca".

Ustadz Abdul Somad Lc menjawab pertanyaan seseorang dalam kajiannya: Apa betul pak ustad orang yang sholat, fatihahnya salah tajwid, sholatnya tak sah? Jawab Ustadz Somad: Ya, kalau sholat tak sah, amalan puasa, sedekah, haji juga tak diterima Allāh , hancur tiang (agama), hancur atap.

(https://www.youtube.com/watch?v=Y3oB-2Aoh2Q)

- Contoh Kesalahan kesalahan dalam membaca Surah Al-Fatihah
 - 1. Membaca الرَّحِيْم yang seharusnya الرَّحِيْم maka berarti:

```
Suara merdu dan lembut = الرَّخِيْم
Maha Penyayang = الرَّحِيْم
```

- 2. Membaca أَلْحَمْدُ yang seharusnya أَلْهَمْدُ maka berarti: = Kematian bagi Allah أَلْهَمْدُ سِّه = Segala puji Allah
- 3. Membaca رَبِّ الْأَلَمِيْن yang seharusnya رَبِّ الْأَلَمِيْن maka berarti:

```
رَبِّ الْآلَمِیْن = Tuhan(nya) orang-orang sakit
تربِّ الْعَالَمِیْن = Tuhan(nya) alam semesta
```

4. Membaca إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَاكَ نَسْتَعِينُ (tanpa tasydid) yang seharusnya إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ maka berarti:

الله شَعْبِنُ عَبُدُ وَإِيَاكَ نَسْتَعِينُ maka berarti:

الله kepada cahaya matahariMu kami menyembah dan kepada cahaya matahariMu kami mohon pertolongan

الله نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan

5. Membaca أَنْعَمْتَ yang seharusnya أَنْعَمْتَ maka berarti:

= Telah engkau buat merintih = Telah engkau tidurkan = Telah engkau beri nikmat

 Contoh Kesalahan dalam membaca Surah Ad-Dhuha (ayat 10)

"Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menghardik(nya)/Membentak(nya)".

Jangan sampai dibaca:

"Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menyembelih(nya)".

Semoga menjadi perhatian bersama bagi kita semua, TERKHUSUS kepada yang INGIN MAJU menjadi IMAM SHOLAT agar memperhatikan BACAAN dan TAJWIDnya TERUTAMA dalam membaca SURAH AL-FATIHAH.

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُون عِن

"Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya...."

(Al-Baqarah: 121).

Kata حَقَّ تِلَاوَتِهِ yang artinya adalah bacaan yang sebenarnya, seperti yang tertulis dalam Tafsir Al-Muyassar (Kementrian Agama Saudi Arabia), bermakna mengikuti dan mengamalkannya, mereka menghalalkan yang halal, mengharamkan yang haram, dan membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, serta tidak mengubah dan menggantinya.

Cara mudah memperbaiki bacaan salah satunya dengan mendengarkan audio/video murattal imam-imam Masjidil Haram & Madinah dengan memperhatikan tajwid dan cara pengucapannya.